

BAB VII

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan antar *self efficacy* dengan *self care* pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP M.Djamil Padang 2018, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rerata *self efficacy* pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP M. Djamil Padang 2018 adalah 142,02.
2. Rerata *self care* pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP M. Djamil Padang 2018 adalah 50,14.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara *self efficacy* dengan *self care* pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP M.Djamil Padang 2018
4. Nilai kekuatan korelasi (r) sedang (0.598) dan arah korelasi positif, yang artinya semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi juga *self care* pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP M.Djamil Padang.
5. Besar koefisien determinan (r^2) adalah 0,358. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* memberikan sumbangan efektif sebesar 35,8% terhadap *self care* pada penderita diabetes mellitus tipe 2.

B. Saran

Terkait hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian hubungan antara *self efficacy* dengan *self care* pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di RSUP M. Djamil Padang 2018 adalah sebagai berikut:

1. Rumah Sakit

Dari hasil penelitian ini rumah sakit dapat mengetahui bagaimana hubungan antara *self efficacy* dengan *self care* pada penderita diabetes mellitus tipe 2 yang menjalani rawat jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP M. Djamil Padang 2018 terutama bagaimana presentasi *self care* pada penderita diabetes itu sendiri, sehingga dapat menggambarkan bagaimana pengaruh dari pengobatan yang diberikan kepada pasien tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan kepada rumah sakit memberikan fasilitas untuk memberikan pendidikan kesehatan mengenai perawatan kaki dan cek glukosa darah seperti: tenaga pendidiknya dan medianya (leafled, booklet).

2. Perawat

Dari hasil penelitian ini perawat dapat mengetahui bagaimana hubungan antara *self efficacy* dengan *self care* pada penderita diabetes mellitus tipe 2 yang menjalani rawat jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP M. Djamil Padang 2018 dan juga dapat mengetahui aspek aspek apa saja yang paling dipatuhi dan tidak dipatuhi oleh penderita diabetes mellitus dalam melakukan *self care*,

sehingga dapat meninjau kembali pelayanan kesehatan yang diberikan apakah harus dipertahankan atau diperbaharui.

3. Institusi pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bacaan dan bahan pendukung teori tentang Diabete mellitus tipe 2 bagi institusi pendidikan.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian terkait. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dan mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *self care* pada pasien diabetes melitus tipe 2 selain *self efficacy* dan untuk kuesioner yang meneliti variabel *self efficacy* diharapkan untuk memasukkan item-item pertanyaan tentang dimensi-dimensi *self efficacy*, supaya lebih terkaji lagi tentang bagaimana *self efficacy* respondennya.

